

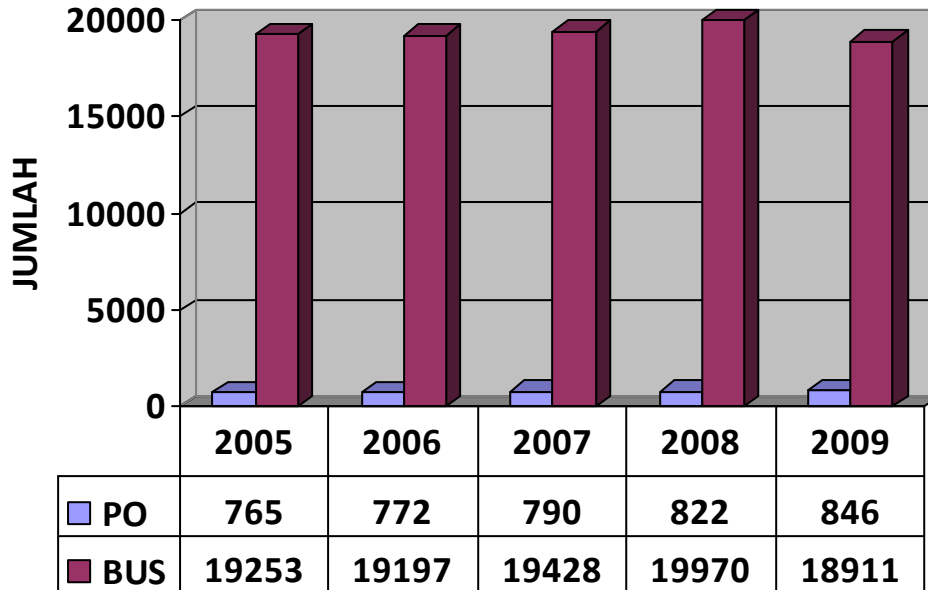
PERKEMBANGAN ANGKUTAN ANTAR KOTA ANTAR PROPINSI (AKAP) TAHUN 2005 - 2009

NO	PROPINSI	2005		2006		2007		2008		2009	
		PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nanggroe Aceh D.	15	504	15	509	14	510	17	558	18	544
2	Sumatera Utara	31	1.121	32	1.054	34	1.106	35	1.112	39	1078
3	Sumatera Barat	58	755	59	770	59	767	60	792	61	770
4	Riau	15	206	15	236	15	233	19	296	20	337
5	Jambi	26	373	31	423	31	443	33	457	34	470
6	Sumatera Selatan	30	541	27	500	29	524	30	545	32	519
7	Bengkulu	13	305	13	207	14	221	15	253	17	271
8	Lampung	23	526	23	533	23	536	25	545	26	488
9	Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
10	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
11	DKI Jakarta	66	3.561	67	3.559	67	3.503	72	3.716	71	3.449
212	Jawa Barat	114	3.678	113	3.641	113	3.663	115	3.665	116	3.507
13	Jawa Tengah	135	3.6	137	3.633	138	3.643	134	3.621	138	3.390
14	DI. Yogyakarta	30	483	30	461	29	509	29	524	28	475
15	Jawa Timur	64	1.808	62	1.828	63	1.817	64	1.843	63	1.632

NO	PROPINSI	2005		2006		2007		2008		2009	
		PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS
16	Banten	40	906	41	955	45	985	46	1.014	46	926
17	Bali	11	154	10	154	10	152	10	152	11	143
18	NTB	10	120	10	123	10	115	10	126	10	116
19	NTT	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
20	Kalimantan Barat	3	16	3	16	3	16	3	21	3	25
21	Kalimantan Tengah	22	135	22	140	22	157	23	153	24	150
22	Kalimantan Selatan	20	184	21	165	22	167	22	157	22	138
23	Kalimantan Timur	5	74	5	74	5	74	5	74	5	65
24	Sulawesi Utara	1	4	0	0	0	0	4	24	7	43
25	Sulawesi Tengah	10	56	13	68	14	72	18	87	19	97
26	Sulawesi Selatan	21	132	22	141	25	187	26	201	28	237
27	Sulawesi Tenggara	2	11	1	7	1	7	1	7	1	8
28	Gorontalo	0	0	0	0	4	21	6	27	7	33
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
30	Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
32	Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
33	Irian Jaya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
	Jumlah :	765	19.253	772	19.197	790	19.428	822	19.970	846	18.911

Sumber : Dit. LLAJ Ditjen Hubdat Ket : PO : Perusahaan Otobbbis

GRAFIK PERKEMBANGAN ANGKUTAN ANGKUTAN ANTAR KOTA ANTAR PROPINSI TAHUN 2005 - 2009



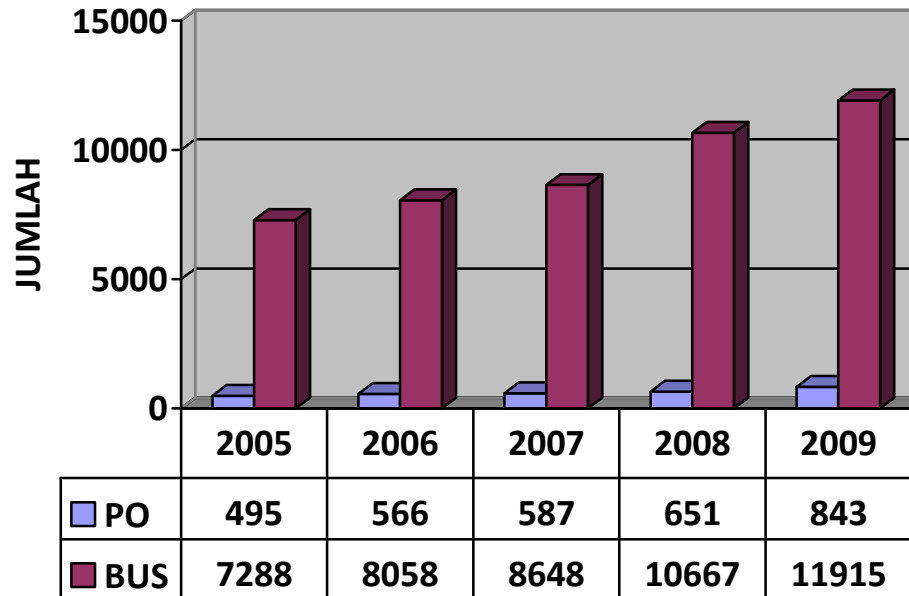
PERKEMBANGAN ANGKUTAN PARIWISATA TAHUN 2005 - 2009

NO	PROPINSI	2005		2006		2007		2008		2009	
		PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ACEH	-	-	-	-	0	0	1	20	1	20
2	SUMATERA UTARA	7	27	17	122	18	135	18	177	25	189
3	SUMATERA BARAT	2	3	5	22	6	32	7	55	11	81
4	RIAU	2	19	7	42	6	42	7	52	15	122
5	JAMBI	3	21	4	26	2	17	1	5	4	31
6	SUMATERA SELATAN	5	26	5	26	4	19	4	19	7	43
7	BENGKULU	3	32	3	29	2	12	2	20	6	59
8	LAMPUNG	11	69	11	71	11	81	13	132	14	150
9	BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
10	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	0	0	0	0	8	130
11	DKI JAKARTA	63	3.184	66	3.489	61	3.731	63	4.578	104	4524
12	JAWA BARAT	59	874	71	949	72	997	92	1.205	135	1539
13	JAWA TENGAH	97	938	113	1018	125	1154	136	1.400	158	1624
14	D.I. YOGYAKARTA	33	424	35	449	34	449	36	515	38	557
15	JAWA TIMUR	86	587	101	692	103	683	116	840	146	962
16	BANTEN	6	140	10	170	19	325	29	497	34	575

NO	PROPINSI	2005		2006		2007		2008		2009	
		PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS
17	BALI	115	938	115	948	114	943	117	1.105	129	1.210
18	NUSA TENGGARA BARAT	-	-	-	-	2	14	3	30	4	36
19	NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-		0	0	0	0	0
20	KALIMANTAN BARAT	2	4	2	3	6	11	6	17	12	27
21	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
22	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	0	0	0	0	1	44
23	KALIMANTAN TIMUR	1	2	1	2	1	2	0	0	0	0
24	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
25	SULAWESI SELATAN	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
26	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	1	1	0	0	0	0
27	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
28	GORONTALO	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
29	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
30	MALUKU	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
31	MALUKU UTARA	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
32	PAPUA	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
33	IRIAN JAYA BARAT	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
	Jumlah :	495	7.288	566	8,058	587	8.648	651	10.667	843	11.915

Sumber : Dit. LLAJ - Ditjen Hubdat

GRAFIK PERKEMBANGAN ANGKUTAN PARIWISATA TAHUN 2005 - 2009

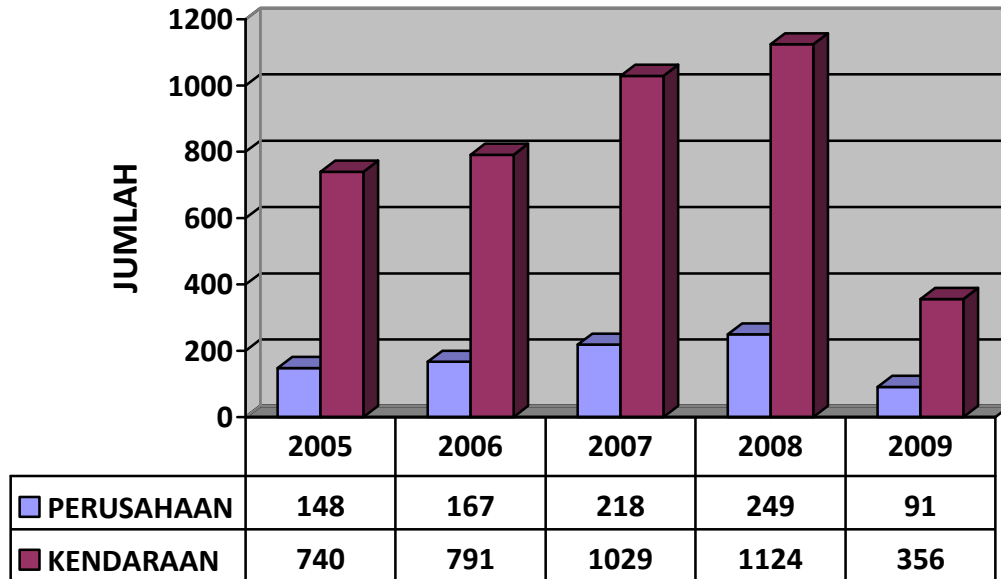


PERKEMBANGAN PERSETUJUAN PENGANGKUTAN ALAT BERAT TAHUN 2005 - 2009

BULAN	2005		2006		2007		2008		2009	
	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND
Januari	15	52	21	120	17	74	21	82	4	4
Februari	9	50	20	93	16	83	21	93	3	5
Maret	7	15	11	44	23	69	17	69	2	2
April	8	35	11	29	15	73	17	66	5	32
Mei	12	53	20	122	18	108	23	98	5	19
Juni	20	110	4	22	18	108	21	108	8	10
Juli	15	71	10	19	21	94	21	99	15	67
Agustus	11	79	21	125	24	84	23	118	17	44
September	10	26	3	11	18	92	19	69	11	58
Oktober	11	35	6	23	9	27	16	90	21	115
Nopember	8	36	20	107	22	136	21	84	-	-
Desember	22	178	20	76	17	81	29	148	-	-
JUMLAH	148	740	167	791	218	1.029	249	1124	91	356

Sumber : Dit. LLAJ - Ditjen Hubdat
 Ket : Perus : Perusahaan
 Kend. : Kendaraan

GRAFIK PERKEMBANGAN PERSETUJUAN PENGANGKATAN ALAT BERAT TAHUN 2005 - 2009

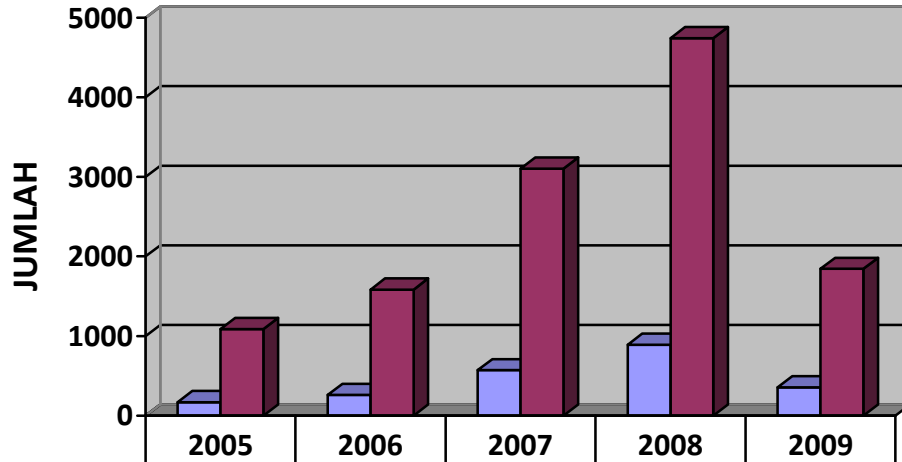


PERKEMBANGAN PERSETUJUAN PENGANGKUTAN B3 TAHUN 2005 - 2009

BULAN	2005		2006		2007		2008		2009	
	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND	PERUS	KEND
Januari	11	53	21	184	33	199	72	351	13	69
Februari	7	111	18	74	37	152	70	381	9	32
Maret	8	19	24	124	49	316	74	308	15	56
April	8	53	25	186	52	299	70	417	18	102
Mei	12	84	26	154	42	203	62	330	24	103
Juni	13	50	10	47	50	222	75	428	35	206
Juli	16	126	13	86	56	430	77	438	43	163
Agustus	14	68	23	156	49	312	89	457	53	288
September	14	84	9	22	54	284	73	397	51	313
Oktober	22	153	23	97	50	218	80	366	95	511
Nopember	22	178	31	227	50	224	74	457	-	-
Desember	23	110	38	226	49	243	76	411	-	-
JUMLAH	170	1.089	261	1.583	571	3.102	892	4741	356	1.843

Sumber : Dit. LLAJ - Ditjen Hubda /
Ket. : Perus : Perusahaan
Kend. : Kendaraan

GRAFIK PERKEMBANGAN PERSETUJUAN PENGANGKUTAN B3 TAHUN 2005 - 2009



PERUSAHAAN	170	261	571	892	356
KENDARAAN	1089	1583	3102	4741	1843

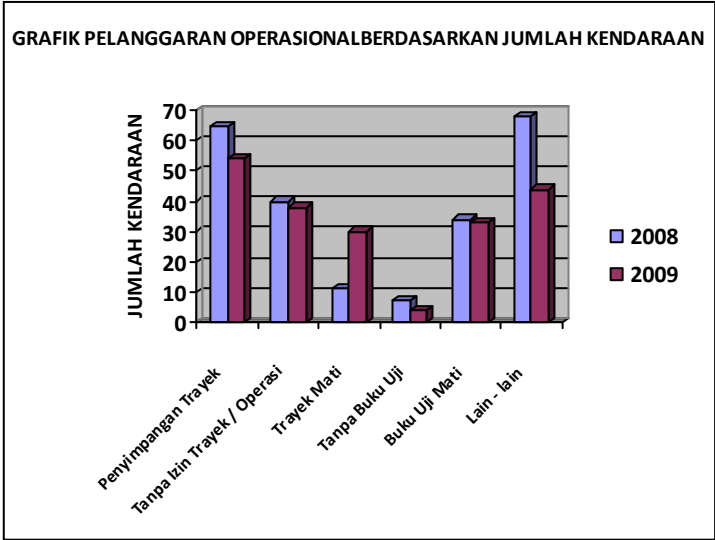
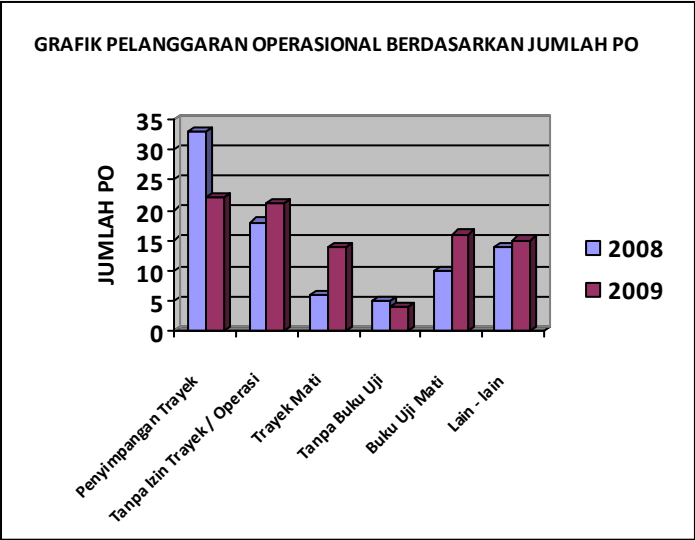
JUMLAH PELANGGARAN OPERASIONAL TAHUN 2009

NO	JENIS PELANGGARAN	2006		2007		2008		2009	
		PO	KEND	PO	KEND	PO	KEND	PO	KEND
1	Penyimpangan Trayek	93	329	30	50	33	65	22	54
2	Tanpa Izin Trayek/Operasi	4	31	22	25	18	40	21	38
3	Trayek Mati	0	0	5	11	6	11	14	30
4	Tanpa Buku Uji	1	1	8	15	5	7	4	4
5	Buku Uji Mati	0	0	14	23	10	34	16	33
6	Lain – lain	4	4	0	0	14	68	15	44
Jumlah		102	365	79	124	86	225	92	203

Sumber : Dit. LLAJ – Ditjen Hubdat Ket : PO : Perusahaan Otobis

Kend. : Kendaraan

GRAFIK PELANGGARAN OPERASIONAL TAHUN 2009



PENJATUHAN SANKSI ADMINISTRATIF

NO	TAHUN	JUMLAH SANKSI	
		PO	BUS
1	1997 (1417 H)	44	56
2	1998 (1418 H)	51	62
3	1999 (1419 H)	43	49
4	2000 (1420 H)	64	86
5	2000 (1421 H)	48	68
6	2001 (1422 H)	91	179
7	2002 (1423 H)	59	85
8	2003 (1424 H)	26	38
9	2004 (1425 H)	35	56
10	2005 (1426 H)	27	42
11	2006 (1427 H)	26	39
12	2007 (1428 H)	16	19
13	2008 (1429 H)	25	40
14	2009 (1430 H)	20	32

Sumber : Dit. LLAJ - Ditjen Hubdat
Ket : PO : Perusahaan Otobis

PENGADAAN DAN SUBSIDI BUS PERINTIS 2004-2009

	2004	2005	2006	2007	2008	2009
Pengadaan Bus	130	96	139	215	31	78
Trayek Bus	92	88	99	104	128	138

Sumber ; Dit. LLAJ – Ditjen Hubdat

**JUMLAH KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN PENUMPANG BUS DI 8 PROPINSI
PADA PERIODE LEBARAN TAHUN 2005 - 2009**

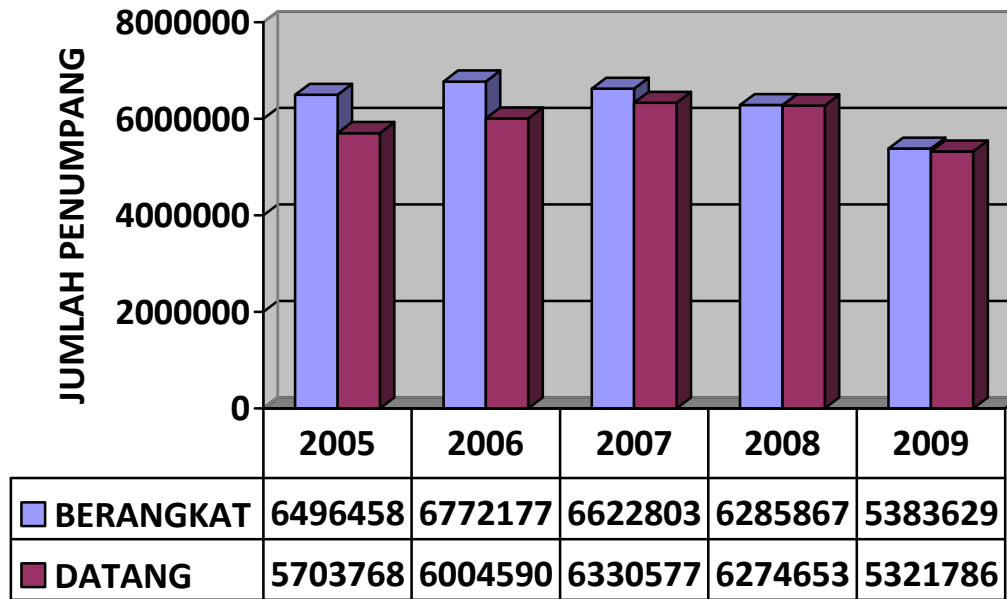
PERIODE LEBARAN	2005		2006		2007		2008		2009	
	BRKT	DTG	BRKT	DTG	BRKT	DTG	BRKT	DTG	BRKT	DTG
H-7	285,702	221,641	273,490	221,422	279,080	229,482	245,914	236,098	194.273	203.670
H-6	342,711	299,451	308,518	258,280	335,847	303,112	389,931	373,147	261.851	208.845
H-5	504,569	388,113	378,185	317,275	315,802	299,393	345,763	324,992	294.954	261.936
H-4	517,140	342,623	465,210	337,948	335,928	287,980	440,775	367,576	403.471	312.505
H-3	501,061	359,079	588,980	430,413	414,809	367,384	514,833	486,128	448.802	321.382
H-2	524,366	436,980	640,543	511,474	553,950	479,839	456,731	422,253	346.288	288.124
H-1	374,856	322,426	382,511	300,712	390,193	391,045	312,451	293,217	278.657	231.033
H1	298,465	236,593	330,791	278,025	340,938	296,729	293,271	221,512	341.235	355.923
H2	399,223	352,321	429,851	383,982	384,049	365,940	402,029	377,942	334.917	347.093
H+1	375,914	307,089	430,006	375,135	461,624	441,563	436,689	456,314	368.897	413.290
H+2	506,353	343,803	454,525	445,332	509,698	519,949	458,296	494,706	369.242	421.513
H+3	363,587	821,975	506,988	489,551	470,845	559,929	468,498	593,064	358.394	419.693
H+4	472,333	272,448	511,622	533,940	538,738	392,299	471,450	501,903	349.357	386.857

**JUMLAH KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN PENUMPANG BUS DI 8 PROPINSI
PADA PERIODE LEBARAN TAHUN 2005 - 2009**

PERIODE LEBARAN	2005		2006		2007		2008		2009	
	BRKT	DTG	BRKT	DTG	BRKT	DTG	BRKT	DTG	BRKT	DTG
H+5	348,187	363,402	415,011	433,138	425,045	459,061	371,921	400,149	358.001	490.628
H+6	342,524	382,468	332,294	350,546	433,961	488,487	360,751	368,057	322.678	369.337
H+7	339,467	253,356	323,652	337,417	432,296	448,385	316,564	357,595	352.612	289.957
JUMLAH	6,496,458	5,703,768	6,772,177	6,004,590	6,622,803	6,330,577	6,285,867	6,274,653	5.383.629	5.321.786

Sumber : Dit. LLAJ - Ditjen Hubdat

**GRAFIK JUMLAH KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN PENUMPANG BUS DI 8 PROPINSI
PADA PERIODE LEBARAN TAHUN 2005 – 2009**



Sumber : Dit. LLAJ - Ditjen Hubdat

DATA UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR 2009

NO.	LOKASI (PROVINSI/KABUPATEN/KOTA)	JUMLAH PENGUJI				JENIS ALAT			LUAS (m2)	TAMAN KENDARAAN	JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI						Merek	Tahun
		1	2	3	4	NMk	Mk	Kel.			MP	M. bus	M. Brq	KK	Krt. Gan.	Krt. Tem.	Alat Uji	Pembuatan
I	Prov. Nanggroe Aceh Darussalam																	
1	Kab. Simeulue					1			0									
2	Kab. Aceh Singkil					1			1,034									
3	Kab. Aceh Selatan			1	1	1			0									
4	Kab. Aceh Tenggara					1			0									
5	Kab. Aceh Timur					1			25,338									
6	Kab. Aceh Tengah					1			0									
7	Kab. Aceh Barat		1	1	1	1			3,254									
8	Kab. Aceh Besar			1		1			0									
9	Kab. Pidie					1			0									
10	Kab. Bireuen					1			6,217									
11	Kab. Aceh Utara				2	1			21,901									
12	Kab. Aceh Barat Daya					1			0									
13	Kab. Gayo Lues					1			0									
14	Kab. Aceh Tamiang					1			12,315									
15	Kab. Nagan Raya					1			0									
16	Kab. Aceh Jaya					1			0									

103	Kab. Kaur					1				0								
104	Kab. Seluma					1				0								
105	Kab. Mukomuko					1				0								
106	Kab. Lebong					1				0								
107	Kab. Kepahang					1	1			0							IYASAKA	2007
108	Kota Bengkulu			6			1			0							ANZEN	1984-1985
VIII	Provinsi Lampung		3	7						0								
109	Kab. Lampung Barat					1				0								
110	Kab. Tanggamus				1	1	1			0							BEISBART	2007
111	Kab. Lampung Selatan						1			0							IYASAKA K	2005
112	Kab. Lampung Timur					1				0								
113	Kab. Lampung Tengah					1				0								
114	Kab. Lampung Utara						1			0							BANZAI	1990-1991
115	Kab. Way Kanan					1				0								
116	Kab. Tulang Bawang					1				0								
117	Kota Bandar Lampung			5		1		1		0							ANZEN	1974-1975
118	Kota Metro						1			0							IYASAKA	1992-1993
IX	Provinsi Kep. Bangka Belitung									0								
119	Kab. Bangka					1				0								
120	Kab. Belitung					1				0								
121	Kab. Bangka Barat					1				0								
122	Kab. Bangka Tengah					1				0								
123	Kab. Bangka Selatan					1				0								

144	Kab. Ciamis					1		6,642	305	1,884	4,352	72	29		LIPI	1991
145	Kab. Kuningan					1		0								
146	Kab. Cirebon		4	4		1		0							QUMORI	2002
147	Kab. Majalengka		3	3		1		0								
148	Kab. Sumedang		2	2		1		0							BANZAI	2004
149	Kab. Indramayu					1		0								
150	Kab. Subang					1		0							BANZAI	2003
151	Kab. Purwakarta			5		1		0							BEISBART	2007
152	Kab. Karawang					1		0							IYASAKA EX	2002
153	Kab. Bekasi	1	3	12		1	9,330	15,078	1,005	3,744	10,201	42	4	82	BANZAI	2002
154	Kota Bogor					1		0							ANZEN	1978
155	Kota Sukabumi					1	3,940	3,844	2	1,528	2,313	1			VIS	2002
156	Kota Bandung					1	4,250	21,545	418	3,960	17,129	22	8	8	MULLER BEM	2004
157	Kota Cirebon		4	8		1		0							QUMORI	2002
158	Kota Bekasi		2	9	1	1	13,035	0							IYASAKA	1994
159	Kota Depok		1	5		1		0							TEN	2003
160	Kota Cimahi					1		0								
161	Kota Tasikmalaya		6	3	1	1		0								
162	Kota Banjar					1		0								
XIII	Provinsi Jawa Tengah							0								
163	Kab. Cilacap					1		0							IYASAKA	2007
164	Kab. Banyumas					1	3,200	18,130	48	3,776	13,982	6	296	22	ANZEN	1975-1976
165	Kab. Purbalingga					1		0							MULLER BEM	1999

166	Kab. Banjarnegara					1	7.000	4.214		476	3.730	1	2	5	IYASAKA K	2004
167	Kab. Kebumen		4		3	9	107.25	4448		1046	3402				MAHA	2000
168	Kab. Purworejo	1	3			1	6.000	3.349		962	2.354	3	30		HPA	2004
169	Kab. Wonosobo	1	3	1		1		0							VIS	2002
170	Kab. Magelang		7	4		1	4.000	7.267	70	1.226	5.953	2	3	13	BANZAI	2003
171	Kab. Boyolali					1		0							BANZAI	2002
172	Kab. Klaten					1	4.600	7.403		805	6.585	9	3	1	ANZEN	1983
173	Kab. Sukoharjo					1	585	5.340		602	4.737	1			IYASAKA	2003
174	Kab. Wonogiri		5				280	5291	2	1281	4004	2			IYASAKA	2003
175	Kab. Karanganyar					1	6.000	6.075		1.001	5.059		14	1	BANZAI	2002
176	Kab. Sragen					1	6.000	5.108		735	4.369	2	2		TEN	2002
177	Kab. Grobongan					1		0								
178	Kab. Blora				1			0								
179	Kab. Rembang					1	1.734	2.831		325	2.353	3	146	4	ANZEN	1981
180	Kab. Pati	3	6	1		1		0							BANZAI	2003
181	Kab. Kudus		3			1	3.745	6.804		930	5.823	16	32	3	BANZAI	2003
182	Kab. Jepara	1	4			1	1.980	18.501	224	1.591	16.660	15		11	BANZAI	2003
183	Kab. Demak					1		0							HPA	2004
184	Kab. Semarang					1	2.000	9.954	721	1.612	7.470	72	46	33	BANZAI	2002
185	Kab. Temanggung	1	3			1		0							MULLER BEM	1999
186	Kab. Kendal					1		0							BANZAI	2002
187	Kab. Batang		3			1	5.900	4.832	7	796	4.010	15	4		ANZEN	1992
188	Kab. Pekalongan					1	6.500	4.501		762	3.734		5		BANZAI	2003

189	Kab. Pematang					1	4.800	3.336		728	2.597	3	8		BANZAI	2002
190	Kab. Tegal					1	6.000	3.367	22	735	2.585		24	1	MIYOKO	2003
191	Kab. Brebes					1	6.000	3.740	36	1.104	2.600				BANZAI	2003
192	Kota Majelang					1		0							HPA	2003
193	Kota Surakarta	1	5	2		1	6.000	14.811	432	1.491	12.818	13	52	5	BANZAI	2002
194	Kota Salatiga	1	3			1	6.000	2.589	99	568	1.917	1	1	3	SPACE_TEN	2003
195	Kota Semarang				1	3	20.032	40.119	2.125	2.918	33.433	77	546	1.020	HPA	1980-2003
196	Kota Pekalongan		6	1		1	2.945	3.118	10	653	2.420	5	29	1	ANZEN	1987
197	Kota Tegal		4			1	7.000	3.515	32	689	2.674	5	112	3	ANZEN	1980
XIV	Provinsi DI Yogyakarta	2	1					0								
198	Kab. Kulon Progo					1	1	4.000	2.004	93	379	1.521	10	1	HPA	2002
199	Kab. Bantul					1	5.200	5.398	128	488	4.780		2		ANZEN	1986
200	Kab. Gunung Kidul					1	4.500	1.764	200	541	2.288				MULLER BEM	2002
201	Kab. Sleman					1	8.000	4.641	99	528	4.012		2		HPA	2002
202	Kab. Yogyakarta	3	8			2	33.750	11.838	811	1.230	9.754	10	33		IYASAKA K	2004
XV	Provinsi Jawa Timur							0								
203	Kab. Pacitan		1	1	1			2.187	111	288	1.788				BNZ_LKN_HRT	
204	Kab. Ponorogo	1	4			1		4.870	173	420	4.263		14		HPA	2003
205	Kab. Trenggalek	1	2			1		3.143	368	81	2.685		9		IYASAKA K	2003
206	Kab. Tulungagung	2	1	3		1	8.000	10.904	509	751	9.295	2	328	19	IYASAKA K	2003
207	Kab. Blitar		3			1	5.214	6.236	254	289	5.682		11		IYASAKA K	2003
208	Kab. Kediri	4	4			1		7.759	263	277	7.022		197		IYASAKA K	2003
209	Kab. Malang	2	9	1		1	6.890.554	15.764	720	2.458	12.361	33	175	17	IYASAKA K	2004

210	Kab. Lumajang		2	2		1		5,974	62	316	5,218	54	324		CARTEG	2003	
211	Kab. Jember		4	5	2	2		26.000	8.231	499	545	6.895	17	262	13	BANZAI	1991-2003
212	Kab. Banyuwangi			5	2	1		2.500	10.346	544	378	9.086	6	296	36	ANZEN	1993
213	Kab. Bondowoso					1		2.000	3.503	299	13	3.088	1	99	3	BANZAI	2004
214	Kab. Situbondo					1			3.609	124	149	3.193	2	140	1	HPA.CRSN	2003
215	Kab. Probolinggo		1	3	1	1		30.000	3.609	106	366	3.097	40			IYASAKA K	2003
216	Kab. Pasuruan					1		19.670	8.730	598	1.028	6.981	14	101	8	CARTEG	2003
217	Kab. Sidoarjo		1	9	2	1		2.234.620	33.653	1.424	2.191	29.559	57	333	89	IYASAKA	1994
218	Kab. Mojokerto			5		1			8.542	248	462	7.653	29	146	4	ANZ.BNZ	1980-2002
219	Kab. Jombang			2		1			13.314	1.136	113	11.414	4	634	13	IYASAKA K	2003
220	Kab. Nganjuk		2	2		1			5.066	473	99	4.401		79	14	IYS K/OKUDA	2002
221	Kab. Madiun			1	1	1			2.787	146	181	2.447		13		TEN/PERKINS	2003
222	Kab. Magetan			2	1	1		10.611	4.001	294	397	3.309	1			MIYOKO	2003
223	Kab. Ngawi		2	1	1	1			2.386	9	281	2.071	9	14	2	BNZ/HND/MYK	2002
224	Kab. Bojonegoro		1	3		1		5.900	4.118	74	330	3.688		26		KOENG	2003
225	Kab. Tuban			3		1			5.238	195	298	4.727		13	5	HPA	2002
226	Kab. Lamongan		1	3		1			5.309	565	528	4.199		14	3	BANZAI	2002
227	Kab. Gresik			2	2	1		4.121	10.494	129	952	8.948	241	173	51	ANZEN	
228	Kab. Bangkalan					1			3.986	977	202	2.807				BNZ/E.COMP	2003
229	Kab. Sampang					1			2.841	340	122	2.379				BNZ/RN/BLM	
230	Kab. Pamekasan					1			5.548	336	129	5.083				BANZAI	2003
231	Kab. Sumenep			2		1			3.863	486	51	3.326				BNZ/PERKINS	
232	Kota Kediri		6	18	3	1			5.976	58	330	4.962	38	566	22	IYASAKA K	2002

233	Kota Bitar					1		3,015	81	131	2,710	1	92		IYASAKA K	2003
234	Kota Malang		2	8	1	1		15,582	346	2,805	12,124	30	233	44	ANZEN	1973-1974
235	Kota Probolinggo					1		5,737	63	1,870	3,121	6	654	23	IYASAKA K	2003
236	Kota Pasuruan					1		2,323	19	363	1,907	6	23	5	ANZEN	1984-1985
237	Kota Mojokerto					1	6,154	2,834	17	229	2,108	6	460	14	BNZ/ANZEN	2002
238	Kota Madiun		1	2		1		2,806	65	357	2,262	2	120		ANZEN/ISUZU	1970-1971
239	Kota Surabaya		7	35	12	3	4	96,946	6,023	6,827	78,048	538	1,997	3,513	HPA,ANZEN	20,001,976
240	Kota Batu			2	1	1		2,879	43	235	2,601				ANZEN/ISUZU	
XVI	Provinsi Banten							0								
241	Kab. Pandeglang		2	2		1		0							SPACE	2006
242	Kab. Lebak					1		0							MTSC	2002
243	Kab. Tangerang					1		0							HPA	2002
244	Kab. Serang		3	2		1	480	4,798		1,974	2,797	1	4	22	HPA	
245	Kota Tangerang		6	4		11		0							IYASAKA	
246	Kota Cilegon		1	3		1		0							VIS (DSR)	
XVII	Provinsi Bali							0								
247	Kab. Jembrana			1		1		0								
248	Kab. Tabanan	1	1	2		1		0							HPA	2003
249	Kab. Badung			2	1	1		0								
250	Kab. Gianyar					1	5,652	5,074	530	255	4,289				IYASAKA K	2003
251	Kab. Klungkung					1		0								
252	Kab. Bangli			1	1	1		0								
253	Kab. Karang Asem					1		0							MIYOKO	2004

254	Kab. Buleleng		1	4		1		0							MULLER BEM	1998
255	Kota Denpasar			8	4	1		0							1970-1999	
XVIII	Provinsi Nusa Tenggara Barat							0								
256	Kab. Lombok Barat		2	3	3	1		0							BANZAI	2003
257	Kab. Lombok Tengah					1		0							BANZAI	2002
258	Kab. Lombok Timur					1		0							HPA	2003
259	Kab. Sumbawa					1		0							HPA	2003
260	Kab. Dompu					1		0								
261	Kab. Bima					1		0							HPA	2003
262	Kab. Sumbawa Barat					1		0								
263	Kota Mataram					1	1	0							HPA	2003
264	Kota Bima					1		0								
XIX	Provinsi Nusa Tenggara Timur							0								
265	Kab. Sumba Barat					1	5,120	976	412	470	94				MIYOKO	2003
266	Kab. Sumba Timur					1		0								
267	Kab. Kupang					1	10,000	2,143	60	859	1,222	1	1		IYASAKA	1988
268	Kab. Timor Tengah Selatan					1		0							BANZAI	2003
269	Kab. Timor Tengah Utara					1		0								
270	Kab. Belu					1		0								
271	Kab. Alor					1		0								
272	Kab. Lembata					1		0								
273	Kab. Flores Timur					1										
274	Kab. Sikka					1									BANZAI	2004

275	Kab. Ende					1		2.337	1.460	7	743	710			MIYOKO	2003
276	Kab. Ngada					1			0							
278	Kab. Manggarai					1			0							
279	Kab. Rote Ndao					1			0							
280	Kab. Manggarai Barat					1			0							2003
281	Kota Kupang					1			0						MIYOKO	2003
XX	Provinsi Kalimantan Barat		1	2					0							
282	Kab. Sambas			2		1			0						HPA	2003
283	Kab. Bengkayang					1			0							
284	Kab. Landak			1	1	1		5.000	506		136	370			BANZAI	2004
285	Kab. Pontianak			4	1	1			0						BANZAI	2004
286	Kab. Sanggau					1			0							
287	Kab. Ketapang					1			0							
288	Kab. Sintang		1	1		1			0							
289	Kab. Kapuas Hulu					1			0							
290	Kab. Sekadau					1			0							
291	Kab. Malawi					1	1		0						POFEN	2006
292	Kota Pontianak		1	5	2	1	1		0						IYASAKA	1978-1979
293	Kota Singkawang					1			0							1995-1996
XXI	Provinsi Kalimantan Tengah								0							
294	Kab. Kotawaringin Barat				2	1			0							
295	Kab. Kotawaringin Timur		1			1			0							
296	Kab. Kapuas					1			0							

340	Kota Manado		3	7	3		1			0								BANZAI	2003
341	Kota Bitung						1			0								POFEN	2006
342	Kota Tomohon						1			0									
XXV	Provinsi Sulawesi Tengah									0									
343	Kab. Banggai Kepulauan						1			0									
344	Kab. Banggai						1			0									
345	Kab. Morowali						1			0									
346	Kab. Poso						1	1		0									1996-1997
347	Kab. Donggala						1			0									
348	Kab. Toli-Toli						1			0									
349	Kab. Buol						1			0									
350	Kab. Parigi Moutong						1			0									
351	Kab. Tojo Una-Una						1			0									
352	Kota Palu						1			0									1978-1979
XXVI	Provinsi Sulawesi Selatan									0									
353	Kab. Selayar						1			0									
354	Kab. Bulukumba						1			0									
355	Kab. Bantaeng		1	1			1			0									
356	Kab. Jeneponto						1			0									
357	Kab. Takalar						1			0									
358	Kab. Gowa						1	1		0									1996-1997
359	Kab. Sinjai	1		1			1			221	3	135	83						
360	Kab. Maros		2				1			0									

383	Kab. Kolaka Utara				1	1			0											
384	Kota Kendari						1		0										1988-1989	
385	Kota Baubau					1			0											
XXVIII	Provinsi Gorontalo								0											
386	Kab. Boalemo					1			0											
387	Kab. Gorontalo	1					1		0											
388	Kab. Pohuwato					1			0											
389	Kab. Bone Bolango					1			0											
390	Kota Gorontalo						1		0									AUTOMAPRO	2003	
XXIX	Propinsi Sulawesi Barat								0											
391	Kab. Majene					1	1		0										IYASAKA	2007
392	Kab. Polewali Mamasa						1		0										PATRIOT	2005
393	Kab. Mamasa					1			0											
394	Kab. Mamuju					1			0											
395	Kab. Mamuju Utara					1			0											
XXX	Provinsi Maluku								0											
396	Kab. Maluku Tenggara Barat					1			0											
397	Kab. Maluku Tenggara						1	1	0										1994-1995	
398	Kab. Maluku Tengah					1			0											
399	Kab. Buru					1			0											
400	Kab. Kepulauan Aru					1			0											
401	Kab. Seram Bagian Barat					1			0											
402	kab. Seram Bagian Timur					1			0											

Keterangan :

1)	Jabatan Fungsional Pemula	NMk	:	Non Mekanis	MP	:	Mobil Penumpang	BNZ	:	BANZAI	IYS	:	IYASAKA
2)	Jabatan Fungsional Pelaksana	MK	:	Mekanis	M. Bus	:	Mobil Bus	LKN	:	LAKONI	RN	:	RION
3)	Jabatan Fungsional Pelaksana Lanjutan	Kel.	:	Keliling	M. Brg	:	Mobil Barang	HRT	:	HARTECH	BLM	:	BALMA
4)	Jabatan Fungsional Penyelia				KK	:	Kendaraan Khusus	CRSN	:	CR SINCRO			
					Krt. Gan.	:	Kereta Gandengan	MYK	:	MİYOKO			
					Krt. Tem.	:	Kereta Tempelan	HND	:	HONDA			

DAFTAR PPNS BIDANG LLAJ TAHUN 2009

NO	PROPINSI	JUMLAH
1	2	3
1	PUSAT	54
2	NANGROE ACEH DARUSSALAM	38
3	SUMATERA UTARA	151
4	KEPULAUAN RIAU	6
5	RIAU	65
6	JAMBI	22
7	BENGKULU	14
8	BANGKA BELITUNG	16
9	SUMATERA BARAT	129
10	SUMATERA SELATAN	117
11	LAMPUNG	68
12	BANTEN	73
13	DKI JAKARTA	128
14	JAWA BARAT	174
15	JAWA TENGAH	239
16	DIY	108
17	JAWA TIMUR	425
18	KALIMANTAN TIMUR	12
19	KALIMANTAN TENGAH	40

NO	PROPINSI	JUMLAH
1	2	3
20	KALIMANTAN BARAT	2
21	KALIMANTAN SELATAN	13
22	SULAWESI SELATAN	42
23	SULAWESI UTARA	20
24	SULAWESI TENGAH	38
25	SULAWESI BARAT	13
26	SULAWESI TENGGARA	5
27	GORONTALO	16
28	BALI	10
29	NTB	20
30	NTT	53
31	MALUKU	10
32	PAPUA BARAT	1
33	PAPUA	5
34	MALUKU UTARA	37
TOTAL		2164

Sumber : Hasil Sementara Laporan Propinsi Th. 2009

PROGRAM KERJA DIREKTORAT LLASDP

- **Pembangunan/peningkatan/rehabilitasi Dermaga, Sungai dan Danau dan Penyeberangan**
- **Pembangunan/ Rehabilitasi dan peningkatan sarana transportasi SDP.**
- **Studi Kebijakan Pengembangan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan.**
- **Perencanaan umum, pradisain dan detail design pelabuhan SDP.**
- **Pembangunan dan pengadaan Rambu SDP.**
- **Cetak Biru Pengembangan Jaringan Pelayanan LLASDP.**
- **Penetapan spesifikasi lintas penyeberangan melalui keputusan Menteri Perhubungan.**
- **Penyusunan evaluasi kinerja lintas penyeberangan.**
- **Pedoman/petunjuk teknis bidang sarana transportasi SDP.**
- **Desain prototype kapal penyeberangan dan uji tarik.**
- **Laporan kinerja sarana penyeberangan.**
- **Pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan persetujuan pengoperasian kapal penyeberangan.**
- **Penyusunan pedoman di bidang lalu lintas angkutan SDP.**
- **Penyusunan Studi UKL/UPL Pelabuhan Penyeberangan.**
- **Evaluasi Kinerja Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan.**
- **Evaluasi Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Sungai.**
- **Tersedianya evaluasi kinerja pelayanan transportasi SDP.**
- **Penyempurnaan Peraturan/Perundang – undangan.**

- **Kebijakan Keperintisan LLASDP.**
- **Penyelenggaraan Diklat dan penyuluhan Bidang LLASDP.**
- **Pemantauan pelaksanaan tariff angkutan penyeberangan.**
- **Pemberian persetujuan pengoperasian kapal angkutan penyeberangan.**
- **Pembangunan Breakwater.**
- **Pembangunan SBNP di lintas penyeberangan.**
- **Rehab SBNP.**
- **Pembangunan Rambu Sungai.**
- **Pengerukan Alur pelayaran dan Kolam Pelabuhan.**
- **Penyelenggaraan angkutan penyeberangan perintis**
- **Pembangunan Dermaga Penyeberangan baru.**
- **Pembangunan lanjutan Dermaga Penyeberangan.**
- **Pembangunan sarana angkutan penyeberangan perintis.**
- **Pembangunan Bis Air.**
- **Pengadaan Speed Boat.**
- **Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan dibidang LLASDP.**

JUMLAH ALUR PELAYARAN SUNGAI DAN DANAU

No.	Propinsi	Sungai				Danau	
		Jml	Panjang (km)	Navigable	Dermaga	Jml	Luas (km ²)
1	NAD	10	1.749	660	2	1	490
2	Sumatera Utara	20	1.796	1.269	-	1	1.250
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	4	391
4	Riau	21	2.747	2.082	25	-	-
5	Jambi	19	3.858	2.578	16	1	50
6	Sumatera Selatan	35	4.856	3.771	13	1	122
7	Lampung	8	695	530	8	-	-
8	Jawa Barat	1	122	22	-	3	205
9	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	600
10	Jawa Timur	1	500	39	-	-	-
11	Bali	-	-	-	-	2	190
12	Kalimantan Barat	11	1.227	760	22	-	-
13	Kalimantan Selatan	15	1.737	1.223	20	1	40
14	Kalimantan Timur	17	4.089	2.786	26	3	390
15	Kalimantan Tengah	21	3.108	2.285	28	-	-
16	Sulawesi Selatan	9	548	222	-	4	120
17	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	1	34
18	Sulawesi Tenggara	2	175	87	-	-	-
19	Sulawesi Utara	-	-	-	-	2	33
20	Irian Jaya	24	734	4.940	-	3	372
	Jumlah	214	34.342	23.255	160	27	3.737

JENIS DAN KARAKTERISTIK KAPAL SUNGAI

No	Jenis	Isi Kotor (m ³)	Kapasitas Angkut		Draft (m)	Tenaga (hp)	Kecepatan (km/j)
			Barang (ton)	Penumpang			
1	Speed Boat	1-5	-	<14	0,35-0,60	<200	<40
2	Long Boat	5-10	-	<60	0,40-0,60	<85	20-30
3	Bis Air	<200	<10	<200	0,80-1,50	75-100	12-15
4	Klotok	<15	<5	-	0,50-0,65	5-15	7-12
5	Truk Air	15-200	20-70	-	1,00-1,60	22-33	7-8
6	Barge Steel Hull	50-190	50-150	-	1,00-1,60	-	-
7	Barge (tiung)	20-50	15-35	-	1,00-1,60	-	-
8	Tug Boat	20-50	-	-	0,80-1,40	<100	30-60

**LINTAS PENYEBERANGAN BERDASARKAN
KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN**

No.	No. KM	Tahun	Jumlah Lintas
1	KM No 64	1989	44
2	KM No 25	1991	21
3	KM No. 49	1994	23
4	KM No 33	1995	10
5	KM No 1	1997	8
6	KM No 13	1997	26
7	KM No 30	1998	18
8	KM No 43	1998	1
9	KM No 82	1998	12
10	KM No 66	2000	5
11	KM No 1	2001	4
12	KM No 58	2002	1
13	KM No. 16	2003	1
14	KM No. 71	2004	3
15	KM No. 76	2004	1
16	KM No. 38	2005	4
17	KM No. 48	2005	1
18	KM No. 69	2005	1
Jumlah lintas penyeberangan			184

**LINTAS PENYEBERANGAN YANG DITETAPKAN OLEH
GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA**

No	Nama Lintas	Provinsi
1.	Singkil - P. Banyak	NAD
2.	Singkil- Sinabang	NAD
3.	Balohan – Ulheu Lheu	NAD
4.	Tebas Kuala - Tebas Seberang	Kalimantan Barat
5.	Parit Sarem - S. Nipah	Kalimantan Barat
6.	Pamatata - Patumbukan - Labuhan Bajo	Sulsel - NTT
7.	Bira – Sikeli	Sulawesi Selatan
8.	Sikeli - Tondasi	Sulawesi Selatan
9.	Wakai - Ampana	Sulawesi Tengah
10.	Bitung-Siau	Sulawesi Utara
11.	Dongkala- Bau Bau	Sulawesi Tenggara
12.	Bau – Bau – Mawasangka	Sulawesi Tenggara
13.	Aimere - Waingapu	NTT
14.	Waingapu - Sabu	NTT
15.	Kalabahi – Lewoleba	NTT
16.	Saumlaki - Tapa	Maluku
17.	Dabo - Benjina	Maluku
18.	Tulehu – Pelauw	Maluku
19.	Umiputih – Wailey	Maluku
20.	Tulehu – Saparua	Maluku
21.	Saparua - Nalahia	Maluku

No	Nama Lintas	Provinsi
22.	Nalahia - Amahai	Maluku
23.	Hunimua – Masohi	Maluku
24.	Namlea - Ambalau	Maluku
25.	Ambalau - Wamsisi	Maluku
26.	Wamsisi – Namrole	Maluku
27.	Namrole - Leksula	Maluku
28.	Ternate – Bacan	Maluku Utara
29.	Ternate - Batang Dua	Maluku Utara`
30.	Sorong - Seget	Irian Jaya Barat
31.	Seget - Seremuk	Irian Jaya Barat
32.	Seremuk - Konda	Irian Jaya Barat
33.	Konda - Teminabuan	Irian Jaya Barat
34.	Mugim - Kais	Irian Jaya Barat
35.	Kais - Inanwatan	Irian Jaya Barat
36.	Inanwatan – Kokoda	Irian Jaya Barat
37.	Bade – Mur - Kepi	Irian Jaya Barat
38.	Waren - Nabire	Papua
39.	Merauke - Atsy	Papua
40.	Atsy - Asgon	Papua
41.	Atsy - Senggo	Papua
42.	Atsy - Agat	Papua
43.	Biak - Numfor	Papua

KONDISI PERKEMBANGAN LINTAS PENYEBERANGAN

No.	Status Operasional lintas	Jumlah
1.	Jumlah lintas yang ditetapkan	
	a. Melalui Keputusan Menhub	186
	b. Melalui Keputusan Pemda	43
2.	Status Pengoperasian	
	a. Lintasan yang beroperasi	126
	b. Lintasan yang belum dan tidak beroperasi	109
3.	Jenis Pengoperasian Angkutan	
	a. Lintas penyeberangan dengan angkutan komersil	41
	b. Lintas penyeberangan dengan angkutan perintis	87

JENIS PENGOPERASIAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN TAHUN 2004 - 2009

No.	Jenis Pengoperasian	2005	2006	2007	2008	2009
a.	Lintasan komersil	37	37	41	34	41
b.	Lintasan perintis yang disubsidi pemerintah	64	62	72	70	85
c.	Lintasan perintis yang tidak disubsidi pemerintah	4	0	0	0	0
	Jumlah yang beroperasi	105	99	113	104	126

LINTAS PENYEBERANGAN KOMERSIL

No	NAMA LINTASAN (LOKASI)	JRK. LINTAS (MIL)	KLASIFIKASI LINTAS	SK PENETAPAN LINTAS	Keterangan
1	2	3	4	5	7
1	Balohan (P.Sabang/DI Aceh) – Ulheulheu (DI Aceh)	17	Komersil Dalam Propinsi	-	
2	Labuhan Haji (D.I. Aceh) - Sinabang (P. Semeulue,D.I. Aceh)	80	Komersil Dalam Propinsi	KM 82 Thn 1998	
3	Ajibata (Parapat, Sumut) - Tomok (D. Toba, Sumut)	1	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	Penyeberangan Danau
4	Sibolga (Sumut) – Gng. Sitoli (P. Nias, Sumut)	86	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
5	Sungai Selari (Riau) – Bengkalis (P. Bengkulu, Riau)	8	Komersil Dalam Propinsi	KM 25 Thn 1991	
6	T. Pungkur (P. Batam, Kepri) – Tjg. Uban (P. Bintan, Kepri)	10	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
7	Palembang (Sumsel) – Muntok (P. Bangka, Babel)	90	Komersil Antar Propinsi	KM 43 Thn 1998	
8	Merak (Jabar) – Bakauheni (Lampung)	15	Komersil Antar Propinsi	KM 64 Thn 1989	

9	Ujung (Surabaya, Jatim) – Kamal (P. Madura, Jatim)	2.5	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
10	Jangkar (Jatim) – Kalianget (P. Madura, Jatim)	44	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
11	Ketapang (Jatim) – Gilimanuk (P. Bali, Bali)	6	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
12	Gresik (Jatim) – Bawean (P. Bawean, Jatim)	80	Komersil Dalam Propinsi	KM 25 Thn 1991	
13	Kalianget (P. Madura, Jatim) - P. Kangean (Jatim)	96	Komersil Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994	
14	Rasau Jaya (Kalbar) – Teluk Batang (Kalbar)	80	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
15	Pontianak Kota (Kalbar) - Siantan (Kalbar)	0.8	Komersil Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994	
16	Batu Licin (Kalsel) – Tj. Serdang (P. Laut, Kalsel)	6	Komersil Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994	
17	Penajam (Kaltim) - Kariangau (Balik Papan, Kaltim)	6	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
18	Kariangau (Balikpapan, Kaltim) - Mamuju (Sulbar)	184	Komersil Antar Propinsi	KM 49 Thn 1994	
19	Bitung (Sulut) - Ternate (P. Ternate, Maluku)	148	Komersil Antar Propinsi	KM 25 Thn 1991	
20	Gorontalo (Gorontalo) - Pagimana (Sulteng)	95	Komersil Antar Propinsi	KM 25 Thn 1991	
21	Bira (Sulsel) – Pamatata (P. Selayar, Sulsel)	16	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
22	Bajoe (Sulsel) – Kolaka (Sultra)	85	Komersil Antar Propinsi	KM 64 Thn 1989	

23	Siwa (Sulsel) - Lasusua (Sultra)	52	Komersil Antar Propinsi	KM 13 Thn 1997	
24	Bira (Sulsel) – Tondasi (Sultra)	-	Komersil Antar Propinsi	KM 71 Thn 2004	
25	Torobulu (Sultra) – Tampo (P. Muna, Sultra)	16	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
26	Wara (P. Muna, Sultra) – Bau –Bau (P. Buton, Sultra)	2	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
27	Padang Bai (P. Bali, Bali) – Lembar (P. Lombok, NTB)	38	Komersil Antar Propinsi	KM 64 Thn 1989	
28	Kayangan (P. Lombok, NTB) – Pototano (P. Sumbawa, NTB)	12	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
29	Sape (P. Sumbawa, NTB) – Lab. Bajo (P. Flores, NTT)	75	Komersil Antar Propinsi	KM 64 Thn 1989	
30	Kupang (P.Timor, NTT) – Rote (P. Rote, NTT)	40	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
31	Kupang (P.Timor, NTT) – Seba (P. Sabu, NTT)	-	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
32	Kupang (P.Timor, NTT) – Larantuka (P. Flores, NTT)	120	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
33	Kupang (P.Timor, NTT) – Kalabahi (P. Alor, NTT)	137	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
34	Kupang (P. Timor, NTT) - Aimere (P. Flores, NTT)	150	Komersil Dalam Propinsi	KM 82 Thn 1998	
35	Bastiong (P. Ternate, Maluku) - Sidangole (P. Halmahera, Maluku)	12	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
36	Bastiong (P. Ternate, Maluku) - Rum (Tidore, Maluku)	16	Komersil Dalam Propinsi	KM 82 Thn 1998	

37	Pokka (P. Ambon, Maluku) – Galala (P. Ambon, Maluku)	0.5	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
38	Hunimua (P. Ambon, Maluku) – Waipirit (P. Seram, Maluku)	13	Komersil Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	
39	Tual (P. Kei Kecil, Maluku) – Elat (P. Kei Besar, Maluku)	26	Komersil Dalam Propinsi	KM 25 Thn 1991	
40	Galala (P. Ambon, Maluku) - Namlea (P. Buru, Maluku)	85	Komersil Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994	

LINTAS PENYEBERANGAN YANG PERINTIS TAHUN 2009

No	NAMA LINTASAN (LOKASI)	JRK. LINTAS (MIL)	KLASIFIKASI LINTAS	SK PENETAPAN LINTAS	Keterangan
1	2	3	4	5	7
1	Ulheulheu (DI Aceh) - Lamteng (P. Breung, DI Aceh)	-	Perintis Dalam Propinsi	-	Subsidi Daerah
2	Singkil (NAD) - P. Banyak (NAD)	28	Perintis Dalam Propinsi	-	Subsidi Pusat
3	Singkil (NAD) - Sinabang (NAD)	101	Perintis Dalam Propinsi	-	Subsidi Pusat
4	Sibolga (Sumut) – Teluk Dalam (P. Nias, Sumut)	99	Perintis Dalam Propinsi	-	Subsidi Pusat
5	Teluk Dalam (P. Nias, Sumut) - Pulau Telo (Sumut)	49	Perintis Dalam Propinsi	-	Subsidi Pusat
6	Karimun (Kepri) - Mengkapan (Riau)	98	Perintis antar Propinsi	KM 325 Thn 2009	Subsidi Pusat
7	Padang (Sumbar) – Sikakap (Kep. Mentawai, Sumbar)	104	Perintis Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	Subsidi Pusat
8	Padang (Sumbar) – Tua Pejat (Kep. Mentawai, Sumbar)	84	Perintis Dalam Propinsi	KM 1 Thn 1997	Subsidi Pusat
9	Padang (Sumbar) - P . Siberut (Sumbar)	82	Perintis Dalam Propinsi	KM 82 Thn 1998	Subsidi Pusat

10	Pulau Bai (Bengkulu) - P. Enggano (Bengkulu)	106	Perintis Dalam Propinsi	KM 1 Thn 1997	Subsidi Pusat
11	Sadai (P. Bangka, Babel) - Tanjung Rhu (P. Belitung, Babel)	93	Perintis Dalam Propinsi	KM 33 Thn 1995	Subsidi Pusat
12	Jepara (Jawa Tengah) - Karimunjawa (P. K Jawa, Jateng)	41	Perintis Dalam Propinsi	KM 33 Thn 1995	Subsidi Pusat
13	Tayan (Kalbar) - Teraju (Kalbar)	1.6	Perintis Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994	Subsidi Pusat
14	Tj. Harapan (Kalbar) - Tl. Kalong (Kalbar)	1	Perintis Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994	Subsidi Pusat
15	Kuala Tebas (Kalbar) - Kuala Tebas Seberang (Kalbar)	1	Perintis Dalam Propinsi	-	Subsidi Pusat
16	Parit Sarem (Kalbar) - S. Nipah (Kalbar)	1	Perintis Dalam Propinsi	-	Subsidi Pusat
17	Kariangau (Balikpapan, Kaltim) -Taipa (Sulteng)	204	Perintis Antar Propinsi	KM 82 Thn 1998	Subsidi Pusat
18	Tarakan (Kaltim) - Toli - Toli (Sulteng)	260	Perintis Antar Propinsi	KM 58 Thn 2002	Subsidi Pusat
19	Bitung (Sulut) – P. Lembeh (Sulut)	0.6	Perintis Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	Subsidi Pusat
20	Bitung (Sulut) – Pananaro (P. Sangir, Sulut)	136	Perintis Dalam Propinsi	KM 25 Thn 1991	Subsidi Pusat
21	Bitung (Sulut) - Melonguane (Kep. Talaud, Sulut)	181	Perintis Dalam Propinsi	KM 66 Thn 2000	Subsidi Pusat
22	Bitung (Sulut) - Siau (Sulut)	70	Perintis Dalam Propinsi	-	Subsidi Pusat
23	Gorontalo (Gorontalo) - Wakai (Sulteng)	-	Perintis Antar Propinsi	KM 38 Thn 2005	Subsidi Pusat

24	Luwuk (Sulteng) – Salakan (P. Peleng, Sulteng)	48	Perintis Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	Subsidi Pusat
25	Salakan (Sulteng) - Banggai (P. Banggai, Sulteng)	44	Perintis Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994	Subsidi Pusat
26	Wakai (Sulteng) - Ampana (Sulteng)	-	Perintis Dalam Propinsi	-	Subsidi Pusat
27	Bira (Sulsel) – Patumbukan (Sulsel)	-	Perintis Dalam Propinsi	-	Subsidi Pusat
28	Patumbukan (Sulsel) - Jampea (NTT)	-	Perintis Antar Propinsi	-	Subsidi Pusat
29	Jampea (NTT) - Labuhan Bajo (NTT)	-	Perintis Dalam Propinsi	-	Subsidi Pusat
30	Kendari (Sultra) - Lenggara (P. Wawoni, Sultra)	30	Perintis Dalam Propinsi	KM 1 Thn 1997	Subsidi Pusat
31	Bau - Bau (P. Buton, Sultra) - Dongkala (P. Kabaena, Sultra)	38	Perintis Dalam Propinsi	-	Subsidi Pusat
32	Dongkala (P. Kabaena, Sultra) - Mawasangka (P. Muna, Sultra)	14	Perintis Dalam Propinsi	KM 30 Thn 1998	Subsidi Pusat
33	Sape (P. Sumbawa, NTB) - Waikelo (P. Sumba, NTT)	70	Perintis Antar Propinsi	KM 30 Thn 1998	Subsidi Pusat
34	Larantuka (P. Flores, NTT) – Lewoleba (P. Lomblen, NTT)	34	Perintis Dalam Propinsi	KM 64 Thn 1989	Subsidi Pusat
35	Lewoleba (P. Lomblen, NTT) - Baranusa (P. Pantar, NTT)	61	Perintis Dalam Propinsi	-	Subsidi Pusat
36	Aimere (P. Flores, NTT) – Waingapu (P. Sumba, NTT)	100	Perintis Dalam Propinsi	KM 25 Thn 1991	Subsidi Pusat
37	Baranusa (P. Pantar - NTT) - Kalabahi (P. Alor, NTT)	-	Perintis Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994	Subsidi Pusat

38	Kupang (P. Timor) - Ende (P. Flores, NTT)	150	Perintis Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994	Subsidi Pusat
39	Ende (P. Flores, NTT) - Waingapu (P. Sumba)	100	Perintis Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994	Subsidi Pusat
40	Waingapu (P. Sumba, NTT) - Seba (P. Sabu, NTT)	120	Perintis Dalam Propinsi	KM 33 Thn 1995	Subsidi Pusat
41	Kalabahi (P. Alor, NTT) - Teluk Gurita (P. Timor, NTT)	2.5	Perintis Dalam Propinsi	KM 1 Thn 2001	Subsidi Pusat
42	Kupang (P. Timor, NTT) - Lewoleba (P. Lomblen, NTT)	128	Perintis Dalam Propinsi	KM 1 Thn 2001	Subsidi Pusat
43	Teluk Gurita (P. Timor, NTT) - Wonreli (P. Kisar, Maluku)	149	Perintis Antar Propinsi	KM 38 Thn 2005	Subsidi Pusat
44	Tobelo (P. Halmahera, Malut) - Daruba (P. Morotai, Malut)	35	Perintis Dalam Propinsi	KM 33 Thn 1995	Subsidi Pusat
45	Tobelo (P. Halmahera, Malut) - Subaim (P. Halmahera, Malut)	36	Perintis Dalam Propinsi	KM 1 Thn 1997	Subsidi Pusat
46	Bastiong (P. Ternate, Malut) - Babang (P. Bacan, Malut)	95	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
47	Bastiong (P. Ternate, Malut) - Batang Dua (Malut)	80	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
48	Bastiong (Malut) - Sofifi (Malut)	-	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Daerah
49	Tulehu (P. Ambon, Maluku) – Kailolo (P. Haruku, Maluku)	6	Perintis Dalam Propinsi	-	Subsidi Pusat
50	Tulehu (P. Ambon, Maluku) – Umeputih (P. Saparua, Maluku)	17	Perintis Dalam Propinsi	KM 25 Thn 1991	Subsidi Pusat
51	Tual (P. Kei Kecil, Maluku) – Larat (P. Larat, Maluku)	136	Perintis Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994	Subsidi Pusat

52	Larat (P. Larat, Maluku) - Saumlaki (P. Yamdena, Maluku)	124	Perintis Dalam Propinsi	KM 49 Thn 1994	Subsidi Pusat
53	Tual (P. Kei Kecil, Maluku) - Dobo (Kep. Aru, Maluku)	109	Perintis Dalam Propinsi	KM 33 Thn 1995	Subsidi Pusat
54	Umeputih (P. Saparua, Maluku) - Wailey (P. Seram, Maluku)	5	Perintis Dalam Propinsi	KM 13 Thn 1997	Subsidi Pusat
55	Umeputih (P. Saparua, Maluku) - Nalahia (P. Nusalaut, Maluku)	19	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
56	Nalahia (P. Nusalaut, Maluku) - Amahai (P. Seram, Maluku)	23	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
57	Namlea (P. Buru, Maluku) - Ambalau (P. Ambalau, Maluku)	46	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
58	Ambalau (P. Ambalau, Maluku) - Wamsisi (P. Buru, Maluku)	15	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
59	Wamsisi (P. Buru, Maluku) - Namrole (P. Buru, Maluku)	16	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
60	Namrole (P. Buru, Maluku) - Leksula (P. Leksula, Maluku)	15	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
61	Dobo (P. Wamar, Maluku) - Benjina (P. Kobroor, Maluku)	40	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
62	Saumlaki (P. Yamdena, Maluku) - Tepa (P. Babar, Maluku)	-	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
63	Kailolo (P. Haruku, Maluku) - Umeputih (P. Saparua, Maluku)	11	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
64	Namlea (P. Buru, Maluku) - Sanana (P. Sulabesi, Maluku)	110	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
65	Numfor (Irijabar) - Manokwari (Papua)	50	Perintis Antar Propinsi	KM 38 Thn 2005	Subsidi Pusat

66	Numfor (Irijabar) - Biak (Papua)	96	Perintis Antar Propinsi		Subsidi Pusat
67	Sorong (Irijabar) - Seget (Irijabar)	40	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
68	Seget (Irijabar) - Seremuk (Irijabar)	55	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
69	Seremuk (Irijabar) - Konda (Irijabar)	33	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
70	Konda (Irijabar) - Teminabuan (Irijabar)	10	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
71	Teminabuan (Irijabar) - Mugim (Irijabar)	75	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
72	Mugim (Irijabar) - Kais (Irijabar)	75	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
73	Kais (Irijabar) - Inanwatan (Irijabar)	110	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
74	Inanwatan (Irijabar) - Kokoda (Irijabar)	60	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
75	Sorong (Irijabar) - Saonek (Irijabar)	40	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
76	Saonek (Irijabar) - Kabarai (Irijabar) -	85	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
77	Sorong (Irijabar) - Waigama (Irijabar)	120	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
78	Merauke (Papua) - Tanah Merah (Papua)	535	Perintis Dalam Propinsi	KM 33 Thn 1995	Subsidi Pusat
79	Biak (Papua) - Serui (Papua)	120	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat

80	Serui (Papua) - Waren (Papua)	30	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
81	Waren (Papua) - Nabire (Papua)	110	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
82	Merauke (Papua) - Atsy (Papua)	240	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
83	Atsy (Papua) - Senggo (Papua)	200	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
84	Atsy (Papua) - Asgon (Papua)	202	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
85	Atsy (Papua) - Agats (Papua)	200	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat
86	Bade (Papua) - Kapi (Papua)	130	Perintis Dalam Propinsi		Subsidi Pusat

JUMLAH KAPAL SDP YANG BEROPERASI TAHUN 2004 - 2008

No	Jenis Kapal	2005	2006	2007	2008	2009
1	Kapal Ro-Ro	168	166	175	171	171
2	Kapal LCT	4	10	10	10	10
3	Kapal cepat penumpang	14	10	11	11	5
4	Kapal Penumpang	5	5	0	4	5
	Jumlah	191	191	196	196	191

**JUMLAH KAPAL PENYEBERANGAN BERDASARKAN KEPEMILIKAN
TAHUN 2004 - 2009**

No	Tahun	Jumlah Unit Armada Yang Beroperasi				
		PT.ASDP	K S O	SWASTA	PEMDA	Jumlah
1	2005	90	2	99	-	191
2	2006	81	3	106	1	191
3	2007	80	2	112	2	196
4	2008	80	2	112	2	196
5	2009	80	1	109	-	190

PERKEMBANGAN PELABUHAN PENYEBERANGAN TAHUN 2004 - 2009

No.	Jenis Pengoperasian	2004	2005	2006	2007	2008	2009
1	PT. ASDP	35	35	34	34	34	34
2	Dinas Perhubungan	66	69	73	71	77	77
3	UPT Ditjen Perhubungan Darat	3	3	3	3	3	3
4	Dalam Proses Pembangunan	24	37	40	57	61	61
	Jumlah	128	144	150	165	175	175

PERKEMBANGAN PEMBANGUNA PRASARANA TRANSPORTASI SDP TAHUN 2005-2009

No.	KEGIATAN	JUMLAH KENDARAAN/KELUARAN				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Pembangunan dermaga penyeberangan lokasi baru (lokasi)	11	4	19	14	13
2	Pembangunan dermaga penyeberangan lanjutan (lokasi)	36	39	39	51	48
3	Pembangunan dermaga sungai dan danau (lokasi)	8	7	24	30	23
4	Perencanaan umum,pradesain, dan detail desain pelabuhan SDP	5	9	13	22	34
5	Jumlah rehabilitasi dan peningkatan prasarana transportasi SDP	22	18	25	22	22
6	Pembangunan Breakwater (lokasi)	2	2	2	1	4
7	Pembangunan SBNP di lintas penyeberangan (unit)	5	7	20 (18)	12	9
8	Rehabilitasi SBNP	-	-	1	-	-
9	Pembangunan rambu sungai	-	-	800	889	7
10	Normalisasi Alur dan Kolam Pelabuhan	1	3	3	5	-

PELABUHAN PENYEBERANGAN YANG DIOPERASIKAN OLEH PT. ASDP

No.	Pelabuhan	Lintas yang dilayani
1.	Bakauheni	Merak-Bakauheni
2.	Merak	Idem
3.	Ujung	Ujung-Kamal
4.	Kamal	Idem
5.	Ketapang	Ketapang-Gilimanuk
6.	Gilimanuk	Idem
7.	Padangbai	Padangbai-Lembar
8.	Lembar	Idem
9.	Khayangan	Kahayangan-Pototano
10.	Pototano	Idem
11.	Sape	Sape – Labuhan Bajo
12.	Labuhan Bajo	Idem
13.	Larantuka	Larantuka-Kalabahi
14.	Rote	Kupang-Rote
15.	Bolok	Kupang-Rote Dsn
16.	Telaga Pungkur	Telaga Pungkur –Tj. Uban
17.	Tj. Uban	Idem
18.	Batu Licin	Batulicin-Tj. Serdang

No.	Pelabuhan	Lintas yang dilayani
19.	Tj. Serdang	Idem
20.	Penajam	Penajam-Kariangau
21.	Bitung	Bitung-Ternate
22.	Pagimana	Pagimana-Gorontalo
23.	Mamuju	Mamuju-Balikpapan
24.	BajoE	BajoE-Kolaka
25.	Kolaka	Idem
26.	Bastiong	Bastiong-Sidangole
27.	Sidangole	Idem
28.	Rum	Bastiong-Rum
29.	Pokka	Pokka-Galala
30.	Galala	Idem
31.	Hunimua	Hunimua-Waipirit
32.	Waipirit	Idem
33.	Namlea	Namlea-Negeri Lima
34.	Muntok	Palembang-Muntok

PRODUKSI ANGKUTAN PENYEBERANGAN TAHUN 2000 - 2009

No	Tahun	Penumpang (orang)	Kendaraan R-4 (unit)	Kendaraan R-2 (unit)	Barang (ton)
1	2000	40,538,799	6,546,288	3,475,653	14,803,719
2	2001	34,197,063	6,130,548	3,595,304	14,371,231
3	2002	29,408,039	6,318,019	4,250,175	13,361,041
4	2003	37,649,113	5,903,365	3,428,908	17,039,805
5	2004	27,603,012	6,529,693	4,334,519	16,606,806
6	2005	26,501,889	6,272,819	4,719,152	25,187,160
7	2006	27,829,666	5.944.320	5,944.735	25,422,005
8	2007	40,557,832	5,720,396	6,154,104	31,936,937
9	2008	46.926.166	6.850.114	7.374.333	41.079.174
10	2009	39.105.138	5.708.428	6.145.277	32.232.645

* 2009 angka prediksi